

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi sangat dibutuhkan bagi sebuah negara untuk memiliki dana yang cukup besar bagi berlangsungnya pengelolaan urusan perekonomian, terutama untuk kepentingan penggunaan anggaran pemerintah supaya berjalan sesuai dengan cita-cita negara. Pengelolaan keuangan pemerintah yang baik, salah satunya yaitu dengan didukungnya auditor yang handal pada sektor publik. Pertimbangan yang sering menjadikan masalah bagi auditor pada saat membuat laporan audit adalah *judgement*. Auditor harus melakukan kerja keras untuk memberikan opini dengan *judgement* yang logis agar tidak muncul keraguan dalam aktivitas perusahaan. Adanya *audit judgement* yang tepat sangat mempengaruhi hasil keputusan audit yang dapat dipertanggungjawabkan yang terjadi pada saat kejadian dimasa lalu, masa sekarang, dan masa yang akan datang.

Setiap *judgement* yang dilakukan oleh auditor akan menjadi bagian terpenting yang dapat menentukan apakah pekerjaan audit tersebut telah memberikan arahan signifikan terhadap simpulan akhir yang didapat dalam mempengaruhi pengambilan sebuah keputusan sesuai standar akuntansi. Kualitas dari *audit judgement* sendiri yaitu untuk menunjukkan seberapa baik kinerja yang

telah dilakukan oleh auditor dalam melaksanakan tugasnya. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi auditor dalam pembuatan *audit judgement*, yaitu independensi, pengetahuan, keahlian, tekanan ketaatan, kompetensi, kompleksitas tugas, dan lain-lain.

Salah satu faktor yang mempengaruhi *audit judgement* adalah sebuah keahlian tersendiri pada saat mengaudit. Melalui keahliannya, auditor akan mampu belajar lebih aktif pada saat menghadapi tugas audit dengan tepat waktu, mengolah hasil informasi yang relevan dan akurat, serta adanya kebiasaan berinteraksi dengan sesama auditor, atasan, maupun pada saat menghadapi kasus sebuah entitas yang sedang diperiksanya, sehingga dapat menunjang pemberian *judgment* yang tepat untuk menentukan keputusan hasil audit dan juga opini yang siap dikeluarkan oleh auditor.

Auditor dituntut supaya hasil kinerjanya dapat dipertanggungjawabkan dengan tepat dalam menyajikan opini atas pemeriksaan laporan keuangan perusahaan. Lama dan banyaknya pengalaman auditor bekerja juga sangat mempengaruhi kualitas *audit judgement*. Pengetahuan seorang auditor akan semakin meluas sejalan dengan bertambahnya pengalaman pada saat melaksanakan tugas audit sesuai dengan semakin banyaknya kasus yang dihadapi, terutama dalam hal yang berkaitan dengan masalah perekonomian dan aktivitas laporan keuangan perusahaan. Menurut Handoko (1984:241) faktor-faktor yang mempengaruhi pengalaman kerja adalah kemampuan yang terampil, kemampuan dalam menganalisis ataupun menilai, *attitudes and needs* bertanggung jawab atas

wewenang individu, minat seseorang, dan latar belakang yang dimiliki. Oleh karena itu pengalaman kerja auditor sangat diperhitungkan dalam memberikan *judgment* dengan memprediksi kecurangan yang terjadi dalam perusahaan. Dari berbagai pengalaman yang pernah dilakukan, auditor dapat belajar bagaimana cara melakukan suatu *judgment*.

Mengingat pentingnya *audit judgement* pada setiap tahap audit, sehingga sudah seharusnya auditor dapat menyelesaikan pekerjaan auditnya secara prosedural yang berkaitan dengan opini auditor sehubungan dengan kewajaran laporan keuangan pada suatu entitas yang telah diperiksanya. Menurut Kasmir (2008:28) terdapat lima jenis laporan keuangan, yaitu neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan pencatatan pada laporan keuangan, dan laporan perubahan modal. Salah satu faktor yang menjadikan sulit dalam pelaksanaan tugas yang juga dapat mempengaruhi *judgment* yang dilakukan auditor yaitu kompleksitas tugas.

Kompleksitas tugas yaitu dampak dari semua tugas yang menyebabkan tugas menjadi membingungkan, tidak sesuai struktur, dan rumit untuk dimengerti auditor, sehingga akan membuat *auditor judgement* menemui dilema untuk memberikan sebuah keputusan. Adanya kompleksitas tugas yang tinggi dapat merusak *judgement* yang dibuat oleh auditor. Penyebab tersebut akan membentuk auditor untuk tidak menerapkan sikap yang konsisten, karena adanya tekanan dari atasan yang mengharuskan auditor *judgement* untuk memberikan hasil yang

diinginkan atasan maupun klien tanpa memandang jika aktivitas tersebut telah melanggar standar profesionalisme auditor.

Selain keahlian, pengalaman, dan kompleksitas tugas, faktor lain yang penting bagi auditor untuk menghasilkan sebuah *judgment* yaitu adanya tekanan ketaatan. Munculnya tekanan ketaatan disebabkan karena adanya sebuah ketidaksesuaian antara harapan yang terjadi dan entitas yang diperiksa auditor, sehingga membuat kondisi auditor bimbang untuk menerapkan standar profesi auditor dalam pengambilan keputusannya.

Ada beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini, seperti penelitian yang pernah dilakukan oleh Alamri et al (2017), Raiyani dan Saputra (2014), Ismail (2015), Drupadi dan Sudana (2015), Putri (2015), Wijyantini et al (2014), Ariyantini et al (2015), serta Artha et al (2014). Penelitian ini merupakan pengembangan atas penelitian-penelitian tersebut.

Dengan mengacu pada penelitian Alamri et al. (2017), penulis tertarik untuk mereplikasi penelitian tersebut. Pada dasarnya terdapat perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Alamri et al. (2017) yaitu:

1. Variabel independen yang digunakan penelitian sebelumnya yaitu keahlian, pengalaman, kompleksitas tugas, dan independensi, sedangkan dalam penelitian ini variabel independensi tidak diteliti dan digantikan dengan tekanan ketaatan.
2. Responden yang digunakan pada penelitian sebelumnya adalah auditor yang telah memiliki sertifikat jabatan fungsional auditor dengan pengalaman dalam

melaksanakan pemeriksaan minimal dua tahun pada Inspektorat Provinsi Gorontalo, sedangkan responden dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja pada KAP wilayah Yogyakarta dan Surakarta.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik mengambil judul, “PENGARUH KEAHLIAN, PENGALAMAN AUDITOR, KOMPLEKSITAS TUGAS, DAN TEKANAN KETAATAN, TERHADAP *AUDIT JUDGEMENT* (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Wilayah Yogyakarta Dan Surakarta).”

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya, perumusan masalah yang diajukan dalam peneliti ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah keahlian berpengaruh terhadap *audit judgement*?
2. Apakah pengalaman auditor berpengaruh terhadap *audit judgement*?
3. Apakah kompleksitas tugas berpengaruh terhadap *audit judgement*?
4. Apakah tekanan ketaatan berpengaruh terhadap *audit judgement*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh keahlian terhadap *audit judgement* pada KAP.

2. Untuk menganalisis pengaruh pengalaman auditor terhadap *audit judgement* pada KAP.
3. Untuk menganalisis pengaruh kompleksitas tugas terhadap *audit judgement* pada KAP.
4. Untuk menganalisis pengaruh tekanan ketaatan terhadap *audit judgement* pada KAP.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian sebelumnya, diharapkan terdapat manfaat yang dapat diambil untuk semua pihak yang berkepentingan. Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris dan menjadi referensi lebih lanjut bagi penelitian maupun bagi lingkungan akademis lainnya mengenai pengaruh keahlian, pengalaman auditor, kompleksitas tugas, dan tekanan ketaatan terhadap *audit judgement*. Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan dan menambah pemahaman ilmu pengetahuan dalam bidang pengauditan yang dilakukan auditor pada KAP.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat digunakan peneliti sebagai penerapan disiplin ilmu yang telah dipelajari dan sebagai tambahan pengalaman dalam menganalisis pengaruh keahlian, pengalaman auditor, kompleksitas tugas, dan tekanan ketaatan terhadap *audit judgement*.

b. Bagi Auditor

Sebagai bahan evaluasi bagi para auditor *judgement* agar lebih baik lagi dalam mengambil *judgement* yang tidak bertentangan dengan standar professional.

c. Bagi Universitas

Sebagai sarana untuk memberikan informasi tentang *audit judgement* serta dapat menambah pengetahuan dalam bidang pengauditan dengan adanya bukti empiris mengenai pengaruh keahlian, pengalaman auditor, kompleksitas tugas, dan tekanan ketaatan terhadap *audit judgement*.

E. Sitematika Penelitian

Sebagai pengarah dalam hal untuk memudahkan penelitian, penulis menyajikan susunan penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, perumusan

masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan landasan teori yang mengenai teori-teori akuntansi yang terkait dengan *audit judgement*, pengertian dan penjabaran dari *audit judgement* beserta variabel independennya, faktor-faktor yang mempengaruhi *audit judgement*, penelitian terdahulu, kerangka teoritis, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas jenis penelitian, populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel, metode pengujian instrumen, dan teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan hasil pengumpulan data, analisis data, dan pembahasan pada hasil analisis data.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi simpulan, keterbatasan penelitian, dan saran-saran yang dapat dijadikan masukan untuk penelitian selanjutnya.